SURVEY SMASH DALAM KEJUARAAN BOLA VOLI FORSA CUP PUTRI TAHUN 2014 / 2015 DI DESA DOKO KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

MUKLIS
NPM : 09.1.01.09.0369
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
muklisk12@gmail.com

Drs.SLAMET JUNAIDI, M. Pd

Drs.SETYO HARMONO, M. Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Skripsi Oleh:

MUKLIS
NPM:09.1.01.09.0369

Judul:

SURVEY SMASH DALAM KEJUARAAN BOLA VOLI FORSA CUP PUTRI TAHUN 2014 / 2015 DI DESA DOKO KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

FKIP UNP Kediri

Tanggal: .....

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs.Slamet Junaidi, M. Pd.	Drs.Setyo Harmono, M. Pd.
NIDN. 0045066801	NIDN.0727095801

Skripsi Oleh:

MUKLIS
NPM: 09.1.01.09.0369

Judul:

SURVEY SMASH DALAM KEJUARAAN BOLA VOLI FORSA CUP PUTRI TAHUN 2014 / 2015 DI DESA DOKO KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs.Slamet Junaidi, M. Pd.
2. Penguji I : Drs.Sugito, M.Pd
3. Penguji II : Drs.Setyo Harmono, M. Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

iii

ABSTRAK

MUKLIS, SURVEY SMASH DALAM KEJUARAN BOLA VOLI PUTRI FORSA CUP TAHUN 2014/2015 DI DESA DOKO KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI

Latar belakang masalah : Teknik dalam permainan bola voli ada 4 antara lain : servis, passing, block, dan smash. Dimana dari teknik – teknik tersebut smash merupakan teknik dasar yang paling efektif sekali untuk menentukan perolehan nilai atau skor dalam mencapai kemenangan. Maka dari itu penyusun memilih teknik smash yang bisa menghantarkan sebuah team meraih prestasi yang maksimal.
Maka.

Tujuan penelitian untuk mengetahui Smash yang banyak digunakan dan Smash yang paling mematikan dalam pertandingan bola voli.

Populasi dan sampel penelitian ini dilaksanakan di kejuaraan bola voli putri forsa cup tahun 2014 dengan jumplah 4 team yang bermain dibabak 4 besar. Maka peneliti mengunakan total sampling untuk penelitian ini.

Analisi data : Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah opservasi dengan melakukan pengamatan sebuah pertandingan (subjek). mencatat hasil opservasi serta membuat dokumentasi, dan menghitung hasil dari pengambilan data yang telah didapat, menafsirkan serta mengolongkan data sesuai krikeria yang telah ditentukan.

Hasil penelitian : Dari hasil keseluruhan adalah smash yang paling banyak digunakan ialah smash Open dengan presentase 41.9% dan smash yang paling banyak mendapat point / yang paling mematikan dialah smash Quick dengan presentase 58.2%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah smash bola cepat lebih efektif dari pada smash bola tinggi.

A. Latar Belakang

Prestasi olahraga yang ada di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami perubahan yang pesat. Hal tersebut dikarenakan banyaknya wadah atau tempat yang tersedia untuk mengembangkan potensi yang dimiliki para atlit. Sehingga pencapaian prestasi yang telah dicapai oleh para atlet bisa maksimal. Ada banyak cabang

olahraga yang berkembang di masyarakat indonesia, namun demikian cuma ada beberapa cabang olahraga saja yang menarik minat masyarakat, Contohnya : Cabang olahraga sepak bola dan bulutangkis merupakan bagian dari sekian banyak cabang olahraga di Indonesia yang memberikan sumbangan bagi pencapaian prestasi olahraga di Indonesia.

Kedua olahraga tersebut merupakan icon olahraga yang kaya seporter di Indonesia. Saat ke dua olahraga tersebut diadakan, pasti amino masyarakat sangatlah besar. Namun demikian, ada salah satu cabang olahraga yang tidak kalah populer di masyarakat yaitu bola voli. Olahraga bola voli dulu memang tidak terlalu menggema di masyarakat Indonesia. Akan tetapi dengan berjalanya waktu banyak masyarakat yang mengemari olahraga bola voli. Hal ini terbukti dengan banyaknya pertandingan bola voli yang diadakan dari event resmi (yang diadakan oleh pemerintah daerah), dan event tidak resmi (yang diadakan oleh sekelompok masyarakat). contoh event resmi antara lain : liga remaja, popda, porprov dll. Contoh event yang tidak resmi antara lain : pertandingan antar RT, antar desa antar clu dll. Event resmi biasanya diadakan rutin setiap satu atau dua tahun sekali. Sedangkan event tidak resmi cenderung diadakan lebih sering dari pada event resmi. Dengan lebih sering diadakannya event tidak resmi maka akan memudahkan para atlit untuk mengasah kemampuan agar siap untuk menghadapi event resmi yang akan datang, sehingga bisa mendapatkan prestasi yang terbaik.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESES

A. KAJIAN TEORI

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu tentang "SURVEY SMASH DALAM KEJUARAAN FORSA CUP PUTRI TAHUN 2014/2015 DI DESA DOKO - KECAMATAN NGASEM - KABUPATEN KEDIRI." maka akan dijabarkan beberapa pengertian yang mendukung penelitian yang berhubungan dengan

1. Smash/serangan

Dimana dari sekian banyak teknik dasar yang ada, Menurut Beutelslahl (2007;25) "*smash* merupakan suatu cara yang mudah untk memenagkan angka".Sehingga smash merupakan teknik yang paling sering digunakan untuk mendapatkan kemenangan dalam permainan bola voli.Menurut Fergusson (1996;72) " Ada 3 metode smash yang efektif digunakan yaitu umpan tinggi, Tip (spike pelan) dan smash keras.Oleh karena itu dalam permainan bola voli teknik menyerang lebih dominan dibandingkan dengan teknik bertahan. Dalam permainan bola voli menurut(http://9-all.blogsport.com/2012/10/teknik dasar permainan bola voli.html?m=1)smash ada banyak macamnya antara lain :

a. Open

Pemukul melakukan gerak awalan setelah bola lepas dari tangan pengumpan, bola dipukul dipuncak loncatan dan jangkauan lengan yang tertinggi. Dengan ketinggian bola 2.5 s.d 4 meter.

(http://www.kawandnews.com/2011/09/pengertian-smash-normal-dan-cara.html)

b. Semi

Setelah bola lepas dipasing kearah pengumpan, pemukul harus mulai bergerak perlahan kedepan dengan langkah tetap menuju kearah pengumpan. Begitu pengumpan menyajikan bola dengan ketinggian 1m ditepi atas net maka secepatnya pemukul meloncat keatas dan memukul bola. Disini kecepatan gerak harus lebih cepat dari pada smash dengan bola Open

c. Quick

Begitu melihat bola pasing ke pengumpan, maka pemukul melakukan awalan secepat mungkin, dengan langkah yang panjang. Timing meloncat sebelum bola diumpan dengan jarak satu jangkauan lengan pemukul dengan bola yang akan diumpan. Pemukul melayang dengan tangan siap memukul, pengumpan menyajikan bola tepat didepan tangan pemukul.Lakukan pukulan dengan secepat²nya, gerakan pergelangan tangan yang cepat sangat baik hasilnya.Loncatan smasher vertikal, jagalah keseimbangan badan pada saat melayang.

d. Straight

Smasher sebelum melakukan gerakan awalan, terlebih dahulu bergerak kearah luar lapangan mendekati tiang net, smasher melakukan awalan bergerak arah paralel dengan jaring. Begitu bola sampai dibatas tepi jaring dengan ketinggian optimal bola, segeralah melompat dan langsung memukul secepatnya. Proses menjalankan teknik ini lebih cepat dibandingkan smash dengan bola semi.

e. Drive

Smash ini biasanya digunakan oleh pemain untuk bola jauh dari net, saat meloncat smasher agak dekat dibawah bola, berbeda dengan saat meloncat pada smash normal. Bola yang akan di smash terletak diatas kanan bahu lengan pemukul. Gerak lecutan tangan dari depan atas badan diputarkan kearah yang berlawanan dengan arah jarum jam, telapak tangan membentuk cekungan seperti sendok. Cambukan keras, perkenaan bola dibagian belakang kearah bagian muka dengan telapak tangan, aktifkan gerakan pergelangan tangan .Gerakan cambukan harus dibantu oleh otot² perut, samping dan bahu. Akibat cambukan kurve jalan bola akan panjang dan putaran bola menjauhi net, bola bergerak dengan cepat dan tajam.

f. Dummy

Pemain melakukan gerakan sama dengan pada waktu hendak melakukan smash, tetapi pada waktu kontak dengan bola, bola tidak dipukul melainkan disentuh saja dengan jari tangan. Lengan pemukul tetap bergerak dan dengan gerakan jari pemukul mengarahkan bola ketempat yang tidak terjaga ditempat lawan.Bola dapat dilambungkan pendek atau panjang tergantung pada situasi.

g. Bola 3 meter

Smash ini adalah serangan yang dilakukan dari belakang garis serang, pemukul yang berfungsi sebagai pemain belakang pada saat tolakan tidak boleh menginjak atau melewati garis serang, tetapi pada saat mendarat boleh saja jatuh didalam garis serang.

h. Kijang

Biasanya umpan bola back, pemukul melakukan langkah panjang dan naik dengan tolakan loncatan menggunakan satu kaki, pemukul tangan kanan menolak dengan kaki kiri.

i. Double Step

Smash dengan menggunakan gerak tipu, disini pemukul melakukan dua kali gerakan untuk melakukan tolakan meloncat. Tolakan pertama hanya berupa tipuan untuk mengecoh block, baru pada tolakan kedua pemukul meloncat dan melakukan serangan.

j. Step L

Smash ini hampir sama dengan smash normal, tetapi gerakan awalan berbeda. Pemukul melangkah kedepan, kemudian melakukan langkah kesamping sebelum tolakan, baru kemudian melompat naik untuk melakukan serangan

Untuk melakukan smash dalam permainan bola voli ada beberapa tahap yang harus lakukan. Menurut Beustelstahl (2007;26) ada empat tahap yang harus dilakukan antara lain :

- Tahapan pertama : Run up (lari menghampiri).
- Tahap kedua : Take off (lepas landas).
- Tahap ketiga : Hit (memukul saat melayang di udara).
- Tahap keempat : Landing (mendarat).

Untuk uraian lebih jelasn tahap – tahap tersebut ada di bawah ini:

- Melakukan awalan 1 sampai dengan 3 langkah. Dengan langkah yang dibuat menggunakan langkah kaki lebar.

- Pada saat mendekati net kedua lengan diayunkan ke belakang.
- Kedua kaki dihentakkan bersusulan, lalu meloncat, lengan yang akan memukul mulai mengayun ke depan, punggung kebelakang. Bola di pukul dengan lengan terjulur, tangan terbuka dan menaungi bola, sementara pergelangan tangan harus longgar.
- Mendarat dengan kedua kaki. Lutut lentur saat mendarat untuk meredam perkenaan kaki dengan lantai, mendarat dengan jari - jari kaki (telapak kaki bagian depan) dan sikap badan condong kedepan.

Dari tahap – tahap tersebut dapat diartikan bahwa dalam melakukan teknik smash terdapat beberapa tahap yaitu awalan, saat melompat atau tolakan, saat memukul bola atau pukulan dan saat mendarat.

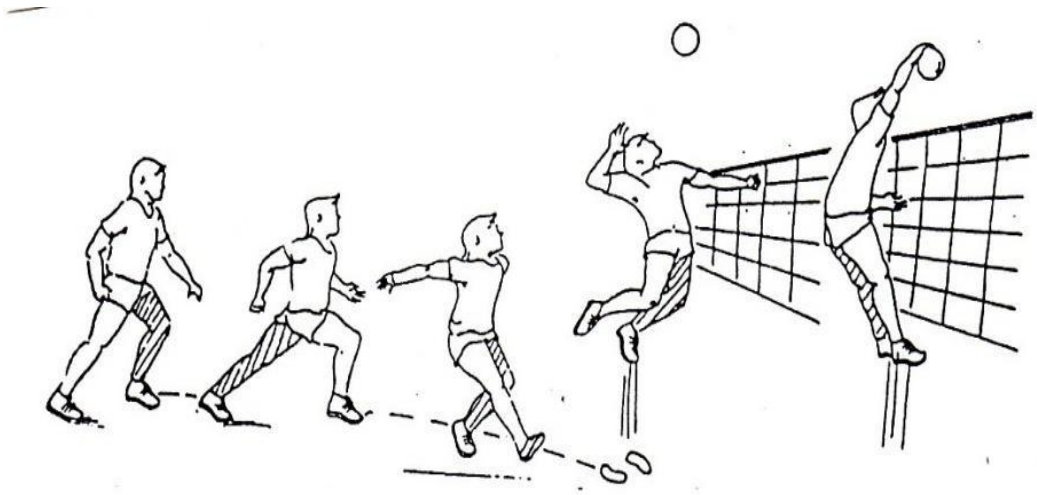

Gambar 12

Urutan Melakukan *Smash*

(Herry Koesyanto, 2003:35)

Sehingga seorang smasher harus bias menguasai smash dengan baik(ahli). Karena smash merupakan teknik yang selalu digunakan untuk menyerang dan menghasilkan angka serta meraih kemenangan. (http://muslimin40porf.wordpress.com/79/).Seorang smasher yang "TOP" harus memiliki kualitas sebagai berikut :

1. Menguasai berbagai fariasi serangan
2. Pandai melompat
3. Mempunyai power atau pukulan yang keras
4. Dapat menjangkau bola jauh
5. Mempunyai daya opservasi yang tinggi sekali .

   Menurut Beutelstahl (2007;72)

2. FORSA CUP

Kejuaran antar club yang diadakan oleh pihak swasta (bukan DISPORA).Dalam rangka untuk memeringati " HUT KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA KE 69 Th. 2014 Dengan tema INDONESIA MERDEKA". Yang bertujuan :

a. Memasyarakatkan olahraga bola voli di Kabupaten Kediri.
b. Untuk merangsang minat anak – anak daerah untuk bermain bola voli agar pervolian di Jawa Timur lebih berkembang lagi.
c. Untuk club/team kejuaraan ini dapat menjadi tolak ukur kemampuan atlit – atlit yang dilatih selama ini, dan juga sebagai tempat untuk mengetahui apa saja yang perlu di jadikan program latihan selanjutnya.

Kejuaraan ini diadakan mulai 21 Juli sampai dengan 30 Agustus 2014 bertempat di lapangan bola voli Desa Doko - Kecamatan Ngasem - Kabupaten Kediri. Dengan diikuti oleh

club –club yang ada di wilayah Jawa Timur. Dengan peraturan pertandingan yang digunakan adalah peraturan yang disyahkan PBVSI dan pemimpin pertandingan di pimpin oleh seorang wasit utama serta dibantu oleh wasit kedua dari anggota PBVSI cabang Kediri, sedangkan untuk hakin garis dari pihak panitia.Untuk pemain, hanya boleh memperkuat satu club dalam turnamen ini.Bagi club, setiap club bebas bon kecuali Aprilia Manganang. Kejuaran ini memiliki hadiah total 28 juta rupiah sebagai uang pembinaandan tropy dimana :

- juara 1 putra/putri : Rp 6.000.000,-
- juara 2 putra/putri : Rp 4.000.000,-
- juara 3 putra/putri : Rp 3.000.000,-
- juara 4 putra/putri : Rp 1.000.000,-
- jumlah : Rp 14.000.000,-
- JUMPLAH TOTA : Rp 28.000.000,-

(sumber : proposal FORSA CUP Th 2014)

B. KAJIAN HASIL PENELITIAN TERDAHULU

Adapun penelitian yang telah dilakukan antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan pada bulan Agustus – Desember2013 dengan metode yang digunakan adalah survei dan teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan yang dilakukan oleh *:* Endang Rini Sukamti, M.S

Dengan judul **"EFEKTIVITAS *SMASH* TIM BOLA VOLI REMAJA KLUB YUSO SLEMAN DALAM KEJUARAAN ANTAR KLUB SE-KABUPATEN SLEMAN''**

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas *smash* tim bola voli remaja klub Yuso Sleman dalam kejuaraan antar klub se-Kabupaten Sleman.

Metode yang digunakan adalah survei dan teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan yang dilakukan oleh tiga orang *judge*. Populasi dalam penelitian tersebut adalah atlet bola voli remaja klub Yuso Sleman. Sampel yang diambil dari hasil *total sampling* berjumlah 12 atlet, akan tetapi pada saat pertandingan yang bermain hanya enam atlet. Instrumen yang digunakan adalah tes efektivitas *smash*. Teknik analisis data menggunakan deskripsi persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas *smash* atlet bola voli remaja putra klub Bola Voli Yuso Sleman pada pertandingan bola voli remaja antar klub se Kabupaten Sleman berada pada kategori sangat kurang dengan persentase sebesar 16.67%, kategori kurang sebesar 16.67%, kategori cukup sebesar 16.67%, kategori baik sebesar 33.33% dan kategori sangat baik sebesar16.67%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu

49.36, efektivitas *smash* atlet bola voli remaja putra klub Bola Voli Yuso Sleman berada pada kategori cukup.

(http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/5134/72/569)

2. penelitian yang kedua

Penelitian tersebut dilakukan oleh Widhi Nugraha, dengan judul :

"Survey Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bola Voli Pada Peserta Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Bola Voli UNNES Tahun 2011"

Teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu yang mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif, sehingga permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah tingkat kemampuan melakukan teknik dasar permainan bola voli pada peserta Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) bola voli UNNES tahun 2011. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan teknik dasar permainan bola voli pada peserta Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) bola voli UNNES tahun 2011. Subyek penelitian yang diamati adalah peserta Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) bola voli UNNES pada tahun 2011 yang berjumlah 49 orang, yang terdiri dari 27 peserta putra dan 22 peserta putri. Dalam pengambilan data menggunakan teknik survei tes.Prosedur yang dilakukan adalah mempersiapkan instrumen penelitian serta pengambilan data dengan teknik survei dan analisis yang digunakan adalah analisis data deskriptif prosentase.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil kemampuan teknik dasar bola voli peserta putra UKM bola voli UNNES sebagai berikut: tes smash prosentase terbesar masuk dalam kategori baik (56%), tes servis prosentase terbesar masuk dalam kategori sedang (78%), tes passing atas prosentase terbesar masuk dalam kategori istimewa (100%), tes passing bawah prosentase terbesar masuk dalam kategori baik sekali (52%). Sedangkan kemampuan teknik dasar bolavoli peserta putri UKM bola voli UNNES sebagai berikut: tes smash prosentase terbesar masuk dalam kategori kurang (68%), tes servis prosentase terbesar masuk dalam kategori sedang (55%), tes passing atas prosentase terbesar masuk dalam kategori istimewa (100%), tes passing bawah prosentase terbesar masuk dalam kategori baik sekali (77%). Saran yang dapat diberikan yaitu perlu adanya peningkatan latihan yang mengarah pada teknik dasar bola voli khususnya untuk teknik dasar smash dan servis. (http://lib.unnes.ac.id/12278/)

C. KERANGKA BERFIKIR

Dari kajian teori yang telah dipaparkan dan sejalan dengan masalah yang telah dirumuskan, maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut :

Agar dapat bermain bola voli dengan baik seseorang harus bisa menguasai teknik dasar bola voli terlebih dahulu seperti teknik servis, passing, block dan smash.Pemain yang terampil dalam melakukan teknik – teknik tersebut, maka pemain tersebut memiliki kemampun bermain bola voli secara baik.

Dalam permainan bola voli ada permaina bertahan dan permainan menyerang, untuk permainan bertahan seorang pemain harus menguasai teknik passing dan block, sedangkan untuk permainan menyerang seorang pemain harus menguasai servis dan smash. Dari kedua permainan tersebut yang paling banyak mendapatkan point agar bias meraih kemenangan yaitu permainan menyerang.

Adapun permainan menyerang dalam bola voli yang lebih dominan mendapatkan point yaitu smash, adapun smash dalam permainan bola voli diantaranya adalah : Open, Quick, 3 meter, Semi, Straight, Dummy, drive. Dimana dari smash – smash tersebut terdapat smash yang paling banyak digunakan dan yang paling mematikan.

D. HIPOTESIS

Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya, maka masih diperlukan adanya pembuktian kebenarannya.

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori diatas maka hipotesa dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

Ada bermacam -macam smash dalam kejuaraan FORSA CUP putri Th. 2014/2015 di Desa Doko - Kecamatan Ngasem – Kabupaten Kediri antara lain :

1) Ada smash yang paling sering digunakan dalam kejuaraan FORSA CUP putri Th. 2014/2015 diDesa Doko - Kecamatan Ngasem - Kabupaten Kediri.
2) Ada smash yang banyak memperoleh nilai dalam kejuaraan FORSA CUP putri Th. 2014/2015 diDesa Doko - Kecamatan Ngasem - Kabupaten Kediri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian menarik kesimpulan. Menurut sugiyono (2009;60). Dalam penelitian ini konsep yang digunakan memiliki variabilitas atau keragaman.Variabel dapat digolongkan menjadi variable bebas dan variable terikat.Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi, sementara variable terikat adalah variable yang dipengaruhi.

Dalam penelitian ini yang menjadi variable bebas adalah macam-macam smash yang akan digunakan. Sedangkan variable terikatnya adalah hasil smash yang sering digunakan, yang merepotkan pertahanan lawan dan yang mematikan.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengunakan pedoman buku yang ditulis oleh Sugiyono dengan judul buku *Metode Penelitian Pendidikan* tahun 2009.Penelitian ini mengunakan metode surveiyang merupakan suatu aktivitas atau kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan suatu

kepastian informasi, Dimana penelitian ini mengambil sampel dari satu populasi sebagai alat pengumpul data yang pokok.Dengan teknik pengumpulan data mengunakan observasi (Pengamatan). Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi yaitu rancangan yang sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya.

Model observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi sistematis atau terstruktur karena menggunakan pedoman sebagai instrumen penelitian. Pedoman yang dimaksud adalah pedoman observasi yang berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin Timbul dan akan diamati. Selain menggunakan pedoman pengamatan peneliti juga menggunakan lembar pengamatan sebagai instrumennya.Lembar pengamatan adalah lembar yang memuat indikator-indikator kompetensi yang menjadi dasar penilaian dalam tindakan yang dlakukan oleh subjek.Dalam penelitian ini lembar pengamatan berisi skor dari masing-masing indikator yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam proses observasi, pengamat tinggal memberikan tanda pada kolom tempat peristiwa muncul serta melakukan penskoran terhadap subjek yang diamati. Instrumen pengamatan yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan lembar observasi.Pemilihan teknik ini karena untuk

mengetahui tingkat pencapaian dari subjek dalam setiap kegiatan serta untuk mengamati perkembangan dan perubahan yang terjadi pada masing-masing subjek.Pemberian skor pada subjek adalah sebagai indikator guna menentukan penilaian pada tiap-tiap pertandingan yang dijalankan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui smash apa yang efektif dalam mendapatkan poin atau nilai dalam sebuah pertandingan.

2. Pendekatan Penelitian

Pada hakekatnya, penelitian mempunyai fungsi menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan.Sehingga syarat mutlak dalam suatu penelitian adalah metodologi penelitian, berbobot tidaknya sebuah penelitian tergantung pada pertangung jawaban dari metodologi penelitian.

Sesuai dengan permasalahan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif.Deskriptif kuantitatif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap variable mandiri, baik hanya satu variable atau lebih. Menurut Sugiyono (2009;56). Dan disini penelitianya adalah dengan bentuk pengamatan secara langsung melihat atau mengamati pertandingan bola voli dari babak empat besar sampai kebabak final dan mencatat smash apa yang digunakan, yang mendapat poin atau tidak, dalam kejuaraan FORSA CUP tahun 2014/2015 di Desa Doko, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri.

C.Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di lapangan bola voli Desa Doko - Kecamatan Ngasem - Kabupaten Kediri.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada hari minggu tangal : 24 Agustus 2014 sampai dengan hariSabtu tangal : 30Agustus 2014 yang bertempat di Desa Doko - Kecamatan Ngasem - Kabupaten Kediri.

Adapun tabel matrik kegiatan adalah sebagai berikut :

No	Jenis Kegiatan	Bulan / Minggu																			
		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul		√																		
2	Pengesahan judul			√																	
3	Pengujian BAB I					√															
4	Pengujian BAB II							√													
5	Pengujian BAB III								√												
6	Mengajukan izin penelitian									√											

7	Survey lapangan								√									
8	Pengambilan Data										√							
9	Pengajuan BAB IV											√						
10	Pengujian BAB V												√					
11	Abstraksi Penelitian														√			
12	Rencana Ujian Skripsi															√		

C. Populasi dan Sempel

Populasi adalah keseluruhan *subyek* penelitiandanSampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto,2006:130), sedangkan Menurut Sugiyono (2009;117). Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulannya, sedangkan sempel adalah bagian dari populasi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalahTim bola voli putri yang bertanding dalam kejuaraan FORSA CUP yang di Desa Doko - Kecamatan Ngasem - Kabupaten Kediri Dalam rangka HUT kemerdekaan Indonesia ke 69 tahun 2014.

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian.Artinya, sampel sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh pertandingan dalam FORSA CUP yang diselidiki. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam pertandingan bola voli putri antara

Mega Mas melawan Mitra Utama

WW 86 melawan Permata Jari

Mitra Utama melawan Permata Jari

Mega Mas melawan WW 86

Teknik sampeling merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah total sampling yaitu teknik pengambilan sempel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Dengan menghitung smash yang paling sering digunakan serta smash yang paling banyak mendapatkan nilai /poin dalam pertandingan babak 4 besar bola voli putri FORSA CUP yang ada di Desa Doko - Kecamatan Ngasem - Kabupaten Kediri.Dibawah ini daftar 4Tim yang akan di teliti

- Mitra UtamaKediri dengan pemain sebagai berikut :

NO	NAMA PEMAIN	NO PUNGUNG	KET
1	TATA	6	C
2	DEA	2	
3	ENGGAR	8	

4	DEWI	3	
5	SYAFIRA	5	
6	NABILLA	7	
7	DHILLA	9	
8	DHIKA	4	
9	AYU	1	L
OFFICIAL			
1	COACH	GEMBONG	
2	ASS.COACH	SUWAJI	

- Permata Jari blitar dengan pemain sebagai berikut :

NO.	NAMA PEMAIN	NO PUNGUNG	KET
1	VIA	6	
2	AMEL	2	
3	AYU	3	
4	EVA	4	
5	PRIKA	5	
6	DEA	1	C
7	RIZA	7	L
8	MARETA	9	
9	AIS	12	
10	INDAH	13	
OFFICIAL			
1	COACH	SUTRISNO ADI	
2	ASS.COACH	RIRINA ZONED	

- WW 86 Kediri dengan pemain sebagai berikut :

NO.	NAMA PEMAIN	NO PUNGUNG	KET
1	BELA	5	
2	FERTIN	1	
3	DEA	2	C
4	ASNA	6	
5	GISTA	3	
6	SHINTA	10	
7	IZA	4	
8	DESY	9	
9	ATUL	8	
OFFICIAL			
1	COACH	BUDI	
2	ASS. COACH		

- Mega Mas tulungagung dengan ppemain sebagai berikut :

NO.	NAMA PEMAIN	NO PUNGUNG	KET
1	RINTO	3	C
2	ENDAH	14	
3	RIAN	2	
4	DINI	12	
5	DEA	13	
6	WULAN	15	

7	CICI	17	L
8	TITA	10	
9	CANDRA	6	
10	ENDRU	9	
OFFICIAL			
1	COACH	KADERI	
2	ASS.COACH		

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengembangan instrument

Peran instrument dalam penelitian akan banyak menentukan kualitas dari data yang diperoleh. Oleh karena itu penentuan instrument peneletian hendaknya disesuaikan dengan permasalahan, tujuan penelitian dan oleh karena itu instrument harus valid dan telah diterapkan sebagai berikut :

a. Pengambilan data untuk mengetahui berapakah macam smash yang digunakan dan smash yang sering memperoleh nilai/poin pada pertandingan tersebut dengan metode observasi :

Tujuan : untuk mengetahui macam smash yang digunakan serta hasilnya

(mendapatpoin / tidak)

Alat : Alat yang digunakan kertas dan bolpoin

Pelaksana : Melihat pertandngan kejuaraan bola voli FORSA CUP yang mempertandingkan antata

Mega Mas	melawan	Mitra Utama
WW 86	melawan	Permata Jari
Mitra Utama	melawan	Permata Jari
Mega Mas	melawan	WW 86

Penilaian : Mencatat macam-macam smash yang digunakan serta hasilnya (mendapat poin/tidak).

2. Langkah –langkah pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan observasi atau pengamatan secara langsung yaitu mengamati seluruh kejadian yang terjadi di lapangan kemudian merekam kejadiannya dalam lembar pengamatan yang telah diberikan kepada *observer*.Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu langkah persiapan, pelaksanaan, dan penghitungan hasil.

1. Tahap Persiapan

- Melakukan studi pustaka untuk menyusun instrumen penelitian.
- Penentuan subyek penelitian
- Menyusun instrumen penelitian
- Mengurus surat izin penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- Melakukan observasi terhadap pelaksanaan kegiatan
- Melakukan pengamatan terhadap subjek

- Mencatat hasil observasi.

3. Tahap Penghitungan Hasil

   Menghitung hasil dari pengambilan data yang telah didapat, menafsirkan serta menggolongkan data sesuai kriteria yang telah ditetapkan

Adapun krikteria penilaian disini adalah berapa banyak sebuah smash (macamnya) yang digunakan oleh sebuah Tim, apakah smash tersebut mendapatkan poin (mematikan) atau cuma mempersulit pertahanan lawan. Sehingga penilaian yang dilakukan oleh penulis terhadap smash yang mendapatnilai 3, 2, 1, dan 0 antara lain :

- Poin nilai 3 dengan krektiria bola masuk menghasilkan poin tanpa terkena block dari lawan.
- Nilai 2 apabila smash yang digunakan terkena block tetapi tetap menghasilkan poinatau smash yang mempersulit pertahanan lawan sehingga lawan tidak bisa balik menyerang.
- Nilai 1 apabila smash yang masuk tetapi lawan bisa mengembalikan smash tersebut menjadi serangan
- Dan nilai 0 untuk smash yang terkena block atau keluar dari lapangan pertandingan.

Dari keempat krikteria penilaian diatas maka disini akan dihitung terkait dengan total aktivitas, total nilai, nilai maksimal dan prosentase nilai

dalam persen. Penjelasan dari total aktivitas sendiri adalah keseluruhan jumplah total dari masing – masing poin yang dihasilkan oleh masing – masing Tim dalam melakukan serangan atau smash. Total nilai sendiri adalah jumplah dari keseluruhantotal aktivitas dikalikan perpoin dari karakter penilaian dari rentan nilai dari 0 dan 3. Nilai maksimal diperoleh dari total aktivitas dikalikan3, angka 3 disini adalah jumplah nilai aktif yang diteliti yang sering menghasilkan poin. Sedangkan nilai dalam persentase adalah hasil dari :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total nilai}}{\text{Nilai maksimal}} \; x \; 100\%$$

Disini akan penulis jelaskan bagaimana cara menghitung hasil pengamatan yang telah penulis teliti selama observasi dan akan penulis sajikan dalam bentuk tabel dan hitunyan secara detail. Berikut namaTim dan jumlah beberapa hasil yang dihasilkan atau diperoleh dari masing – masing Tim.

F.Teknik Analisis Data

1. jenis analisis

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data lain terkumpul.kegiatan dalam analisis data ini adalah : menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan hitungan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Berdasrkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dengan cara opservasi, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengkoordinasikan data kedalam katagori, kedalam unit – unit, melakukan sintensa, menyusun kedalam pola,memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono,2009:335)

Tabel aktivitas tim ....bertanding pada tanggal ...bulan...tahun....

SET	SMASH																							
	0	**1**	**2**	**3**	**0**	**1**	**2**	**3**	**0**	**1**	**2**	**3**	**0**	**1**	**2**	**3**	**0**	**1**	**2**	**3**	**0**	**1**	**2**	**3**
SET 1																								
SET 2																								

SET 3																							
TA																							
TN																							
J.TA																							
J.TN																							
NM																							
N%																							

Keterangan :

TA = Total aktivitas

TN = Total nilai

J.TA = Jumlah Total Aktivitas

J.TN = Jumlah Total Nilai

NM = Nilai maksimal

N% = Nilai (%)

Tabel aktivitas smash Team….

- **Pehitungan smash …..**

Total aktifitas =

=

Total nilai =

=

Nilai max = Total aktifasi x 3

= … x 3

=

total nilai

Nilai (%) = ---------- X 100 %

Nilai max

= ----------X 100%

=

KETERANGAN NILAI :

3 : Smash masuk menghasilkan poin tanpa terkena blokir lawan.

2 : Smash masuk menghasilkan pont tetapi menyentuh block lawan atau smash yang mempersulit pertahanan lawan sehingga lawan tidak bisa balik menyerang.

1 : Smash masuk tetapi lawan bisa mengembalikan smash tersebut menjadi serangan.

0 : Smash terkena block lawan/keluar lapangan pertandingan (poin lawan)

KETERANGAN RUMUSAN NILAI :

Total Aktifasi = Jumlah total dari masing – masing poin yang diperoleh

Total nilai = Perkalian jumlah total dari masing – masing nilai

Nilai Maximal = Total aktifasi x 3

$$\text{Nilai (\%)} = \frac{\text{total nilai}}{\text{Nilai max}} \times 100\ \%$$

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITAN

A. Deskripsi Data Variabel

Secara teoritis variable dapat diidentifikasikansebagai atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.(Sugiyono, 2009 ; 61).Terbukti atau tidaknya penelitian dari data – data yang dikumpulkan. Karena data merupakan unsur pentingdalam suatu penelitian guna membuktikan penelitian itu sendiri.

Setelah pengumpulan data dilakukan, maka tahap berikutnya adalah penyajian data dari variabel – variabel penelitian mengunakan teknik analisa data sebagai berikut :

1. Variabel bebas smash open pada permainan bola voli
2. Variabel bebas smash Quick pada permainan bola voli
3. Variabel bebas smash 3 meter pada permainan bola voli
4. Variabel bebas smash semi pada permainan bola voli
5. Variabel bebas smash dummy pada permainan bola voli
6. Variabel bebas smash drive pada permainan bola voli
7. Variabel terikat hasil dari smash yang sering digunakan dan mematikan

Dimana kaitanya dengan pelaksanaan penelitian nantinya untuk memperoleh hasil dari variabel berupa pertandingan bola voli putri turnamen FORSA CUP antara :

Mega Mas	melawan	Mitra Utama
WW86	melawan	Permata Jari
Mitra Utama	melawan	Permata Jari
Mega Mas	melawan	WW 86.

B. Analisis Data

1. Prosedur lapangan

Dalam proses penelitian kali ini yang diigunakan adalah kejuaran/ turnamen FORSA CUP di Desa Doko - Kecamatan Ngasem - Kabupaten Kediri.

Analisa dalam penelitian ini khususnya penelitian kuantitatif sebelum memasuki lapangan, setelah dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Namun dalam penelitian kuantitatif analisa data lebih difokuskan selama proses dilapangan dan pengolahan data.

Penelitian kuantitatif telah melakukan analisa data sebelum memasuki lapangan. Analisa dilakukan terhadap data hasil study terdahulu atau data sekunder yang akan ditentukan untuk menentukan focus penelitian. Namun focus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah masuk dan selama di lapangan. Analisa data penelitian ini diilakukan pada

saat pengumpulan databerlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

2. Hasil Opservasi

Setelah melakukan pengambiilan data dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu diperlukanreduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal pokok, memfokuskan pada hal –hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jalas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data dan pengolahan datas elanjutnya. Setelah data direduksi maka langkah selajutnya adalah mendisplaykan data, kemudian didapatkanlah nilai – nilai dari setiap sempel yang kemudian disajikan bentuk tabel sebgai bberikut :

Aktivitas smash tim Mitra Utama Kediri bertanding pada tanggal 24 Agustus 2014 dalam babak empat besar

Skor	SMASH																							
	open				**Quick**				**3 meter**				**semi**				**dummy**				**drive**			
	0	**1**	**2**	**3**	**0**	**1**	**2**	**3**	**0**	**1**	**2**	**3**	**0**	**1**	**2**	**3**	**0**	**1**	**2**	**3**	**0**	**1**	**2**	**3**
Set 1	•• •• •• •	•• •		•	•	• • • •	•	••	•						•		• •	•		•			•	•
Set 2	••	••	•	••		•	•	••	•					•										•

	•• ••	• •• • •• • ••	• •	••		• • •	•																	
Set 3	•• ••	••	•	•• ••	• •	•		••		• •				•			•		•	•				
TA	**17**	**14**	**4**	**9**	**3**	**9**	**3**	**6**	**2**	**2**				**2**	**1**		**3**	**1**	**1**	**2**			**1**	**2**
TN	**0**	**14**	**8**	**27**	**0**	**9**	**6**	**18**	**0**	**2**				**2**	**2**		**0**	**1**	**2**	**6**			**2**	**6**
J.TA	**44**				**21**				**4**				**3**				**7**				**3**			
J.TN	**40**				**33**				**2**				**4**				**9**				**8**			

BAB V

Simpulan, Implikasi dan Saran

A. Simpulan

Dengan hasil penelitian yang diuraikan pada bab IV, maka pada akhirnya penelitian ini dapat disimpulkan hasilya sebagai berikut :

1. Smash yang banyak digunakan dalam babak 4 besar kejuaraan FORSA CUP tahun 2014 yaitu :

No	Jenis smash	Nilai	aktivitas	Nilai maksimal	Nilai%
1.	Quick	269	154	462	58.2%
2.	Semi	83	53	159	52.2%
3.	Drive	63	41	123	51.2%
4.	Dummy	136	90	270	50.3%
5.	Open	347	306	918	37.7%
6.	3 meter	77	75	225	34.2%

- Smash yang mendapatpointerbanyakadalah smash Quick dengannilai 58.2%

2. Smash yang banyak mendapatkan poin dalam babak 4 besar kejuaraan FORSA CUP tahun 2014 yaitu :

No	Nama club/team	Smash						Total aktivitas	Total %
		Open	Quick	3M	Semi	Dummy	Drive		
1	Mitra Utama Kediri	97	52	14	8	31	9	211	28.9 %
2	Permata Jari Blitar	81	33	19	17	21	15	186	25.4 %
3	WW 86 Kediri	63	31	29	13	34	9	179	24.5 %
4	Mega Mas Tulungagung	65	38	13	15	14	9	154	21%
	jumlah	306	154	75	53	100	42	730	
	NILAI %	41.9 %	21.1 %	10.2 %	7.2 %	13.6%	5.7%		99.7 %

- Smash yang paling seringdigunakanadalah smash Open dengan smash 41.9%

B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian terapan kesimpulan yang ditarik pada hasil penelitian ini memiliki konsekuensi implikasi tertentu dalam praktek pendidikan olahraga, selanjutnya terhadap masalah yang relative sama dan erat kaitannya dengan masalah ini. Sehubungan dengan itu disajikan beberpa implikasi penelitian ini dalam praktek pendidikan olahraga dan penelitian selanjutnya.

1. Implikasi dalam penelitian olahraga
   a. Dengan adanya survay smash yang ada pada kejuaraan bola voli putri FORSA CUP,terdapat beberapa pertandingan yang diamati serta dicatat smash – smash yang digunakan beserta hasilnya. Dimana dalam setiap smash yang digunakan dalam pertandingan mendapat hasil yang berbeda - beda.Sehingga terdapat smash yang paling panyak digunakan, dan smash yang paling banyak mendapatkan poin.
   b. Implikasi terhadap penelitian lebih lanjut

      Arti penting dalam penelitian ini adalah membuka jalan kearah penelitian yang lebih lanjut karena masih banyak masalah-masalah yang berkaitan dengan smash dalam permainan bola voli.

C. Saran

Dengan selesainya penulisan laporan penelitian besertahasil- hasilnya maka diharapkan dapat berberapa manfaat bagi :

1. Atlit
   a. Sebagai tempat mengukur kemampuan dan biasa berlatih lebih baikl agi.
2. Bagi Mahasiswa
   a. Agar menerapkan ilmu pengetahuan sesuai bidangnya selama melakukan perkuliahan dan penelitian.
   b. Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi mahasiswa untuk penelitian berikutnya.
2. Guru/ pelatih
   a. Dapat dijadikan sebagai langkah untuk bahan mengajar agar bias berprestasi lebih baiklagi

DAFTAR PUSTAKA

Drs. Ngatiyono, pendidikan jasmani teori dan praktik 2004 , PT Tiga serangkai pustaka, solo

Durrwachter, G. 1982. *Bola Volley Belajar dan Berlatih Sambil Bermain*. Jakarta: PT. Gramedia.

Roesdiyanto, 1989. *Pengajaran Teknik dan Taktik Bermain Bolavoli.* Malang. IKIP Malang.

Roesdiyanto, 1989. *PengajaranTeknikdanTaktikBermainBolavoli.*Malang. IKIP Malang.

Engkoskosasih, 1993.Pendidikanjasmaniteoridanpraktek.Erlangga

Dieter beutelstahl, Belajarbermainola volley. Pionirjayabandung

http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/5134/72/569

http://cakesweety.wordpress.com/2012/09/01/teknik-servis-passing-smash-blocking-dan-posisi-pemain-dalam-permainan-bola-voli/

http://sudarmono23.blogspot.com/2013/06/smash-dalam-permainan-bola-voli.html

http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/5134/72/569

http://ambonvoli.blogspot.com/2012/11/info-jitu.html

http://www.kawandnews.com/2011/09/pengertian-samsh-normal-dan-cara.html